

Jurnal Government



- **Muh. Nur Yamin**
Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Berperspektif Gender (Studi Pada Kelompok Usaha Kecil Perempuan di Kota Kendari)
- **Muhammad Arsyad dan Juhaepa**
Potensi Dan Antisipasi Konflik Sosial di Wilayah Transmigrasi Studi di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan
- **Aris dan Ea-Ode Syukur**
Pemertahanan Leksikal Tanaman Obat Tradisional Pada Masyarakat Pesisir di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe (Suatu Kajian Ekolinguistik)
- **Muhammad Nasir**
Pelaksanaan Disiplin Dan Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi pada Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Pada Sekretariat Provinsi Sulawesi Tenggara)
- **Masrul**
Peran Komunikasi Petugas Perikanan Terhadap Perubahan Budaya Penangkapan Ikan Bagi Masyarakat Nelayan Desa Wa'Ode Buri Kabupaten Buton Utara
- **Makmur Kambolong**
Pengelolaan Pajak Daerah Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari
- **Andi Syaiful Zainal**
Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Kendari Tentang Persaudaraan Madani Dalam Mengentaskan Kemiskinan
- **Murniati**
Pembinaan Pegawai Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Kerja Pada Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Sultra
- **Tanzil**
Aspirasi Kelompok Sosial Petani Sawah di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan
- **Megawati A. Tawulo & Syaifudin Suhri Kasim**
Beberapa Faktor Penyebab Konflik Sosial-Budaya Dalam Hubungan Antar Etnik Di Daerah Pemukiman Transmigrasi (Studi Kasus Di Upt Buke Kecamatan Andoolo Kabupaten Kendari Sulawesi Tenggara)



<http://umkpress.umkendari.ac.id>

Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penerbitan Umk Press
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI
<http://umkpress.umkendari.ac.id>



SUSUNAN PENGELOLA JURNAL GOVERNMENT

Terbit dua kali setiap tahun (Edisi April dan Edisi September)

Penanggung Jawab:

Dr. Rifai Nur, M.Hum.
Drs. Muh. Arsyad, M.Si.
Muh. Alamsah, S.Pd., M.Hum.

Ketua Penyunting:

Dr. Jamaluddin Hos, M.Si.

Mitra Bebestari:

Dr. Rifai Nur, M.Hum. (Universitas Haluoleo)
Dr. Muh. Nuryamin, M.Si. (Universitas Haluoleo)
Dr. H. Muh. Basri, M.Si. (Universitas Haluoleo)
Dr. H. Abd. Jir, M.Si. (Universitas Haluoleo)
Dr. Eka Suaib, M.Si. (Universitas Haluoleo)

Penyunting Pelaksana:

Drs. Muh. Arsyad, M.Si.
Muh. Natsir, S.Sos., M.Si.
Drs. H. Muh. Amir, M.Si.
Wahyudin, S.IP., M.Si.
Andi Syaiful, S.Sos., M.Si.

Administrator:

Abd. Rahman, S.Sos., M.Si.

Alamat Lembaga Penerbitan UMK Press

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari 93118 Telp./Fax. (0401) 3190710.

CP. 085342824451 Muh. Alamsah

085230893893 Basri Sufa

Web: <http://umkpress.umkendari.ac.id> / Email: umkpress@umkendari.ac.id

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL
KETENTUAN PENULISAN JURNAL GOVERNMENT**

1. Naskah, harus merupakan hasil penelitian.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang diajukan ke jurnal atau majalah lain.
3. Artikel ditulis dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sepanjang ± 15 halaman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Artikel memuat:
 - a. Judul artikel, idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan bahasa Indonesia, dan 10 kata yang menggunakan bahasa Inggris.
 - b. Nama penulis disertai nama program studi dan instansi penulis, dicantumkan sebagai catatan kaki lembaran pertama artikel.
 - c. Abstrak, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan terdiri atas satu paragraf, yang uraiannya secara utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan.
 - d. Kata kunci
 - e. Sistematika Isi:
 - Pendahuluan**
 - Metode Penelitian**
 - Hasil dan Pembahasan**
 - Penutup**
 - Daftar Pustaka (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian saja).**
5. Memberi kontribusi biaya penerbitan sebesar Rp. 250.000
6. Artikel dikirim atau dimasukkan ke pengelola jurnal paling lambat 2 bulan sebelum penerbitan yaitu bulan Maret untuk terbitan Mei; dan bulan September untuk terbitan November. Artikel dikirim kepada :

Lembaga Penerbitan UMK Press
d.a. Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kota Kendari 93118 Telp./Fax. (0401)
3190710.
CP. 085342824451 Muh. Alamsah
085230893893 Basri Sufa
Atau e-mail : umkpress@umkendari.ac.id
7. Hasil pemeriksaan ketua penyunting dan mitra bebestari terhadap artikel penulis; akan diinformasikan melalui telepon atau e-mail kepada penulis artikel.

DAFTAR ISI

Susunan Pengelola	i
Pedoman Penulisan Artikel	ii
Daftar Isi	iii
1. Muh. Nur Yamin	
Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Berperspektif Gender (Studi Pada Kelompok Usaha Kecil Perempuan di Kota Kendari)	1
2. Muhammad Arsyad dan Juhaepa	
Potensi Dan Antisipasi Konflik Sosial di Wilayah Transmigrasi Studi di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan	7
3. Aris dan La Ode Syukur	
Pemertahanan Leksikal Tanaman Obat Tradisional Pada Masyarakat Pesisir di Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe (Suatu Kajian Ekolinguistik)	19
4. Muhammad Nasir	
Pelaksanaan Disiplin Dan Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi pada Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Pada Sekretariat Provinsi Sulawesi Tenggara)	34
5. Masrul	
Peran Komunikasi Petugas Perikanan Terhadap Perubahan Budaya Penangkapan Ikan Bagi Masyarakat Nelayan Desa Wa Ode Buri Kabupaten Buton Utara	43
6. Makmur Kambolong	
Pengelolaan Pajak Daerah Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kendari	54
7. Andi Syaiful Zainal	
Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Kendari Tentang Persaudaraan Madani Dalam Mengentaskan Kemiskinan	65
8. Murniati	
Pembinaan Pegawai dan Dampaknya Terhadap Prestasi Kerja Pada Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Sultra	76
9. Tanzil	
Aspirasi Kelompok Sosial Petani Sawah di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan	88
10. Megawati A. Tawulo & Syaifudin Suhri Kasim	
Beberapa Faktor Penyebab Konflik Sosial-Budaya Dalam Hubungan Antar Etnik Di Daerah Pemukiman Transmigrasi (Studi Kasus Di UPT Buke Kecamatan Andoolo Kabupaten Kendari Sulawesi Tenggara)	96

PEMBERDAYAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERPERSPEKTIF GENDER (Studi Pada Kelompok Usaha Kecil Perempuan Di Kota Kendari)¹

Oleh: Muh. Nur Yamin²

Abstrak: Penelitian bertujuan memahami hubungan implementasi program pembangunan masyarakat dengan isu gender mainstreaming di Kota Kendari. Implementasi program ditelaah berdasarkan isi program, pelaksana dan kelompok sasaran program, sedangkan perspektif gender merupakan keberpihakan program terhadap kaum perempuan. Pendekatan penelitian ini adalah hipotetico deductive dengan metode penelitian kuantitatif dan teknik penelitian survey menggunakan angket dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Ukuran sampel penelitian ditentukan secara cluster random sampling. Analisis data menggunakan statistik uji wilcoxon match pairs test. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan pelaksana, isi, dan dukungan terhadap program berada pada tingkat tinggi, namun dari aspek kelompok sasaran program dan keberpihakan program pada gender belum baik. Hasil uji statistik ($\alpha = 0,05$) menunjukkan implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat tidak berhubungan dengan perspektif gender, penyebabnya adalah keterbatasan prasarana mobilitas program dan rendahnya pemahaman isi/tujuan program kelompok sasaran. Sehingga perlu penyiapan target group lebih selektif dan pra kondisi yang lebih siap penerima program.

Kata Kunci: Implementasi, pemberdayaan, dan gender.

Abstract: The objective of this research is investigating the implementation of empowering community program to perspective gender. The perspective gender forms a side with program womenfolk. The method in this research is descriptive explanation with survey. The technique of data collecting through questionnaire, observation, and interview. The sample of research is approximately 48 people, drawing of sample by cluster random. The result of research indicate to level of capability actors as content, actors, and facilitating have to high stage, and then target groups have to low stage. The result of statistic test ($\alpha = 0,05$) indicate not significant relationship implementation of empowering community program with perspective gender. Such a thing because the program lack infrastructure and low comprehension to purpose program. Therefore the target group prepare selection and the acceptance of program prerequisite.

Key words: implementation, empowerment, and gender

¹ Hasil Penelitian BBI DIKTI 2006

² Lektor Kepala Pada FISIP Universitas Halu Oleo Kendari

PENDAHULUAN

Sasaran pembangunan adalah menciptakan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri, tumbuhnya sikap kemandirian dilakukan melalui peningkatan peran serta produktivitas masyarakat, efisiensi dan efektifitas dalam berbagai sektor kehidupan. Seiring dengan hal tersebut pertengahan tahun 1997 gelombang krisis ekonomi melanda bangsa Indonesia, kejadian ini menyebabkan kemunduran kegiatan ekonomi masyarakat berupa terganggunya kegiatan produksi, konsumsi, serta distribusi, sehingga angka pengangguran dan jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan meningkat, sampai akhir tahun 2003 jumlah penduduk miskin mencapai ±38 juta jiwa. Mensikapi kegagalan pembangunan tersebut, pakar mengusulkan pendekatan pembangunan yang bersifat pemberdayaan atau penguatan masyarakat.

Pemberdayaan berupa usaha membuat kemandirian, keswadayaan, dan keberdayaan diri mereka. Proses pembangunan ini menjadikan masyarakat memiliki aspirasi, kekuatan, dan juga kebenaran. Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan usaha hanya sebagian kecil yang dikelola penuh kaum perempuan karena campur tangan dan sikap dominan kaum laki-laki dalam setiap usaha yang dibangun keluarga (Bouserp, 1984:26). Perempuan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat Indonesia seharusnya mendapatkan hak dan mempunyai kewajiban sama dengan laki-laki. Tetapi di pihak lain tampaknya tidak diiringi dengan perlindungan hak yang sama, masih banyak perempuan di masyarakat mempunyai kemampuan yang tidak lebih rendah dari laki-laki tetapi kontribusi mereka dalam pembangunan menjadi terbatas.

Potensi penduduk produktif Kota Kendari (54,62% perempuan), dimana 79,61% potensi ini bekerja di sektor informal (bidang jasa dan perdagangan). Selain potensi juga pemberdayaan perempuan menjadi penting karena komitmen pemerintah, pemberdayaan merupakan isu utama pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan, hak asasi manusia, lingkungan hidup dan *good governance*. Peluncuran proyek pemberdayaan pembangunan kelurahan oleh pemerintah Kota Kendari sejak tahun 2002 bertujuan memberdayakan sarana pelayanan masyarakat di tingkat kelurahan dalam rangka mengefektifkan pembinaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat lapisan bawah, menjadi penting untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan.

Kebijakan pembangunan selama ini, dipandang dari aspek pemberdayaan perempuan, belum memperhatikan isu gender yang berkembang dikarenakan pengambil kebijakan kurang peduli terhadap *issu gender mainstreaming*. Akibatnya *issu gender mainstreaming* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan hanya diintegrasikan pada berbagai sektor yang mengakibatkan kerugian bagi kalangan perempuan. Kenyataan tersebut memerlukan pengkajian apakah dalam pelaksanaan proyek pemberdayaan pembangunan kelurahan telah direncanakan secara responsif gender dan manfaatnya bagi peningkatan kualitas hidup kaum perempuan yang bergerak di bidang usaha kecil. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan implementasi program pembangunan masyarakat dengan isu gender mainstreaming di Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah *hypothetico deductive* dengan hipotesis penelitian adalah: "implementasi program pembangunan masyarakat mempunyai hubungan dengan isu gender mainstreaming di Kota Kendari". Metode penelitian kuantitatif dengan teknik survey ini memiliki tingkat eksplanasi deskriptif.

Warga masyarakat yang menjadi penenima bantuan program pemberdayaan pembangunan masyarakat (pokmas) memiliki usaha kecil di Kota Kendari menjadi unit analisis. Ukuran sampel penelitian ditentukan secara *cluster random sampling*, ditetapkan 48 pokmas (24

kategori A dan 24 kategori B). Guna menunjang keakuratan data juga mengambil informasi dari pelaksana program.

Teknik pengumpulan data yakni; 1) studi dokumentasi terhadap laporan realisasi program, penyaluran bantuan, dan aturan pemerintah kota Kendari terhadap program tersebut; 2) studi lapangan berupa angket dengan penjarangan jawaban menggunakan rating scale pada tingkatan ordinal, kemudian wawancara terstruktur terhadap pimpinan program, fasilitator di tingkat kecamatan dan kelurahan.

Analisis data secara deskriptif dilakukan dengan menganalisis kecenderungan setiap variabel berdasarkan pengelompokan skor jawaban responden:

$M + 0,5 SD$ – ke atas	= Tinggi/baik
$M + 0,5 SD$ – $M - 0,5 SD$	= Sedang/cukup
$M - 0,5 SD$ – ke bawah	= Rendah/kurang
M	= Nilai rerata ideal
SD	= Simpangan baku

Hipotesis statistik :

$H_0: P_{yxi} \leq 0$, implementasi program pemberdayaan tidak berhubungan dengan gender

$H_1: P_{yxi} \geq 0$, implementasi program pemberdayaan berhubungan dengan gender

Statistik uji yang digunakan adalah wilcoxon match pairs test, sedangkan penilaian keeratan hubungan digunakan nilai korelasi berdasarkan klasifikasi guilford.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberdayaan Kelompok perempuan di tingkat kelurahan dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kesejahteraan Sosial, dan bersifat multy years. Implementasi program tersebut yakni:

1. Isi program berupa; (a) kebijakan teknis yang mengarah pada peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam program pengembangan industri. Strategi program berupa: pemanfaatan potensi keluarga dalam bidang industri, pengembangan jaringan kerja industri kecil dan rumah tangga, perluasan akses potensi sosial ekonomi untuk menunjang proses produksi pada industri kecil dan rumah tangga. (b) kebijakan teknis mengarah kepada peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam program bantuan sosial, strategi program berupa: penyadaran tentang permasalahan dan potensi keluarga miskin, pengembangan jaringan kerja bantuan sosial, dan perluasan kemudahan akses potensi sosial ekonomi.
2. Sasaran program: (a) keluarga miskin, wanita rawan sosial ekonomi; (b)kelompok masyarakat industri, dan kelompok wanita remaja.
3. Kegiatan pokok adalah penyuluhan dan bimbingan kerja industri, pelatihan dan peningkatan keterampilan berusaha, pemberian bantuan usaha ekonomi produktif, pemberian bantuan modal usaha industri, pendampingan, monitoring dan evaluasi.

Tabel 1. Tanggapan Responden terhadap Program, Kemampuan Aparat, dan Keberpihakan Program Pemberdayaan Pembangunan Berperspektif Gender di Kota Kendari, (n=48) Tahun 2006

No	Uraian	Tanggapan Responden	Frekuensi (%)
1.	Program Isi dan Tujuan Program	Lengkap dan Jelas	41 (85,42)
		Kurang Lengkap	07 (14,58)
		Tidak ada Sama sekali	00 (00,00)
	Pemahaman Isi/Tujuan Program	Lengkap dan Jelas	05 (10,42)
		Kurang Lengkap	41 (85,42)

	Sarana/Prasarana Program	Tidak ada Sama sekali Lengkap Kurang memadai Tidak memadai	02 (04,16) 18 (37,50) 30 (62,50) 00 (00,00)
2.	Kemampuan Aparat Kemampuan aparatur Kepatuhan prosedur Dukungan pada program	Sangat baik Cukup baik Kurang baik Sangat patuh Cukup patuh Kurang patuh Sangat mendukung Cukup mendukung Kurang mendukung	33 (68,75) 13 (27,08) 02 (04,17) 28 (62,51) 16 (33,33) 02 (04,16) 26 (54,17) 21 (43,75) 01 (02,08)
3.	Keberpihakan Program Pemahaman Isi dan Tujuan Program Dukungan pada Implementasi Program Keberpihakan Program Pada Perempuan Pengelolaan Usaha oleh Perempuan	Sangat baik Cukup baik Kurang baik Sangat besar Cukup besar Kurang Berpihak Kurang berpihak Tidak berpihak Sepenuhnya Sebagian besar Sebagian kecil	00 (00,00) 23 (47,92) 25 (52,08) 04 (08,33) 12 (25,00) 32 (66,67) 16 (33,33) 17 (35,42) 15 (31,25) 04 (08,33) 20 (41,67) 24 (50,00)

Sumber Data: Hasil Olahan Kuesioner, Tahun 2006.

Data tabel 1 menunjukkan implementasi program pemberdayaan pembangunan berperspektif gender di Kota Kendari, memiliki rencana yang tersusun baik tertuang dalam isi dan tujuan program yang dipahami baik aparat pelaksana, namun memiliki kendala dari segi kesiapan dan dukungan sarana dan prasarana. Kondisi ini menggambarkan program dapat berjalan tetapi optimalisasi pencapaian tujuan dapat terhambat oleh minimnya sarana dan prasarana pendukung program. Hasil wawancara juga menyimpulkan kelemahan yang sangat dirasakan fasilitator adalah penunjang mobilitas mereka dilapangan.

Terhadap kemampuan aparat melaksanakan tugas menunjukkan dedikasi tinggi dan kesungguhan ditunjang dengan kemampuan aparatur yang juga dinilai tinggi. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan adanya kebiasaan yang kontinyu dari aparat untuk turut partisipasi langsung di lapangan sekaligus monitoring pencapaian target program. Hasil penelitian lain yang melekat pada aparatur pengambil kebijakan dan pelaksana adalah dukungan pada pemberdayaan gender sangat mendukung. Kenyataan ini sejalan dengan kesimpulan hasil wawancara menggambarkan bahwa dalam pencapaian tujuan pemberdayaan kaum perempuan, rasional objektif harus dikedepankan seluruh aparat pelaksana dilaksanakan dengan baik. Alasan lainnya diperkuat pertimbangan penggunaan tenaga fasilitator perempuan agar komunikasi dan interaksi dengan objek program dari kaum perempuan akan semakin baik dan berlangsung secara kontinyu, karena adanya persamaan jenis dan hubungan emosional.

Pemahaman/pengertian dari target group (kelompok sasaran) berkategori rendah menonjol, kenyataan ini disebabkan kemampuan pemahaman dan penerimaan yang lambat dari sasaran program (target group), kemampuan mencerna dan memahami penyuluhan program lambat dan minim. Rendahnya pemahaman ini berdampak pada dukungan terhadap implementasi program. Hal ini didasari pula oleh orientasi kelompok sasaran hanyalah sekedar

menperoleh bantuan untuk meneruskan usaha yang telah dikelola, sedangkan pengembangan usaha melalui program ini tidak dipahami dan tidak dilakukan. Artinya pengelolaan usaha yang dilakukan oleh objek program hanya semata-mata berjalan secara alamiah tanpa strategi pengelolaan yang benar, sehingga usaha yang dikelola tidak berkembang. Hasil wawancara dengan pelaksana program disimpulkan bahwa hasil pendampingan dan evaluasi program menunjukkan seluruh dana bantuan telah disalurkan dan dikelola oleh kelompok usaha perempuan, namun hasilnya dimana 60 kelompok usaha penerima bantuan hanya 11 kelompok usaha yang tetap menjalankan aktifitas usaha sampai saat ini. Kenyataan tersebut menunjukkan realisasi program pemberdayaan berperspektif gender dalam rangka meningkatkan kualitas usaha kaum perempuan di Kota Kendari kurang berhasil.

Pengujian statistik hubungan implementasi program pembangunan masyarakat dengan pemberdayaan kelompok usaha perempuan di Kota Kendari, dengan wilcoxon match pairs test tingkat kepercayaan 5%, diperoleh $t_{hitung} = 81$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 96$, dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan H_0 diterima atau implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat tidak berhubungan dengan perspektif gender, artinya implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat berlaku umum tidak melihat aspek gender.

Hasil analisis data menunjukkan implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan perspektif gender, penyebabnya adalah sindroma subordinasi dan peran marginal perempuan telah melestarikan wawasan bahwa peran dan fungsi perempuan dalam masyarakat adalah bersifat sekunder. Menurut Tjokrowinoto (1993:41) adanya dikotomi maskulin dan feminim peranan manusia sebagai akibat determinasi biologis sehingga terjadi proses marginalisasi perempuan.

Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan usaha yang dibantu program dimaksud hanya sebagian kecil yang dikelola penuh kaum perempuan karena campur tangan selalu dan sikap dominan kaum laki-laki. Menurut Soetrisno (1997:41) budaya Indonesia, sad² atau tidak, telah menempatkan perempuan Indonesia pada posisi marginal dan sub ordinat². segala bidang kehidupan termasuk pendidikan sebagai wahana meningkatkan intelektualitas dan membentuk perempuan intelek.

Faktor sarana dan prasarana yang kurang lengkap mengakibatkan lambannya kinerja aparat akan membias pada isi dan tujuan program sehingga program kurang berhasil, menurut Warwic dalam abdullah (1998:16) *facilitating conditions* sebagai pendorong keberhasilan program, apabila tersedia kurang menjadi faktor penghambat. Isi dan tujuan program pemberdayaan masyarakat berperspektif gender kurang berhasil baik juga dikarenakan rendahnya pemahaman kelompok sasaran terhadap program sehingga proses perkembangan usaha menjadi lamban atau tidak berjalan sama sekali. Menurut Mustopadidjaja (1994:7) Kelompok sasaran perlu mendapat perhatian khusus bagi pengambil keputusan karena menjadi indikator efektifitas kebijakan dalam arti seberapa jauh kebijakan memperhatikan kepentingan publik dan memperbaiki kondisi kelompok sasaran dimaksud. Kondisi tersebut dapat diasumsikan ketersediaan sarana/prasarana dan sasaran program menjadi kendala bagi implementasi program pembangunan berperspektif gender di Kota Kendari.

KESIMPULAN

1. Implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat yang dilaksanakan Pemerintah Kota Kendari tidak berhubungan dengan perspektif gender. Keberpihakan program pemberdayaan pembangunan masyarakat pada perspektif gender belum terlaksana baik, tercermin juga dari realisasi peningkatan usaha kaum perempuan yang rendah.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh pada implementasi program pemberdayaan pembangunan masyarakat terhadap perspektif gender yang dilaksanakan Pemerintah Kota Kendari, dari aspek program adalah keterbatasan prasarana pendukung yang mengurangi mobilitas

fasilitator program dan aspek kelompok sasaran program yang rendah pemahaman terhadap isi/tujuan program, sehingga berdampak pada usaha binaan kaum perempuan yang tidak berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Syukur. 1988. *Perkembangan dan Penerapan Studi Implementasi (Action Research and Case Studies)*. Makalah Temu Kaji Persadi, Ujung Pandang.
- Boserup, Ester. 1984. *Peranan Wanita dalam Pembangunan Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Kartasasmita, G. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat*. CIDES, Jakarta
- Moeljarto, Tjokrowinoto. 1993. *Gender dan Pembangunan*. Kementerian Negara Peranan Perempuan, Jakarta.
- Moore, Henrietta, L. 1998. *Feminisme dan Antropologi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Mustopadidjaya, A.R., 1994. *Analisis Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan*. Pidato pengukuhan guru besar, Unhas, Ujung Pandang.
- Soedarsono, Nani. 1997. *Menuju Kepenyusunan Mutu Manusia Indonesia erwawasan Kemitrasejajaran*, Kementerian Negara Peranan Perempuan, Jakarta.
- Soetriso, L. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan* Kanisius, Yogyakarta.
- Sunyoto, Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender. Setneg Jakarta.